

Ha! 😊

**Arkan Raid**

Halo Ras.., apa kabar? Tadi malam saya mimpiin kamu. Udah tiga hari ini saya mimpiin kamu dengan adegan yang berbeda-beda. Udah lama juga ya kita gak ketemu. Terakhir kamu SMS saya juga, hanya jawaban singkat. Di dalam mimpi saya, kita ketemu lagi. Melepas kangen. Disana kamu bilang kamu juga kangen sama saya. Ah.. sepertinya mimpi-mimpi ini hanya harapan saya saja, alam bawah sadar saya yang pengen kamu kangen juga sama saya.

Saya kagum dengan kamu, dengan benteng yang kamu buat untuk saya. Saya kagum dengan cara kamu *move on*, yang terlihat mudah oleh saya.

Saya dengar kamu lagi dekat dengan laki-laki lain ya? Saya sudah lihat orangnya. Sepertinya cocok dengan kamu, sesuai dengan yang kamu inginkan. Hanya saja dia botak. Berulang kali kamu bilang kamu gak suka laki-laki botak. Tapi kayaknya kali ini dia pengecualian.

Kamu wanita yang hebat, kamu kuat. Saya tahu sampai kapanpun kamu gak akan pernah menghubungi saya duluan. Harapan kosong, saya yang terus berharap kamu akan menghubungi saya. Saya pun belajar membentengi diri saya dari kamu. Saya berhenti mencari tahu tentang kabar kamu.

Karena saya tahu, kamu di sana sudah sejak lama berhenti mencari tahu tentang saya, bahkan kamu gak peduli lagi dengan apa yang terjadi sama saya. Tanpa saya sadari, saat saya nulis surat ini saya lagi memakai kaos dari kamu. Kaos hitam dengan gambar Yotsuba. Komik kesukaan kamu. Saya ingat saya pakai kaos ini saat kita liburan ke Lembang. Saya gak terlalu suka pakai kaos warna hitam, apalagi dengan gambar komik anak perempuan. Hehehe.., tapi saya senang pakai baju ini.

Saat sama kamu banyak hal baru yang saya dapat. Saya jadi tahu komik Yotsuba, mau nonton film kartun bahkan kartun Cinderella pun saya tonton, lagu-lagu *Disney*, lagu-lagu *boyband* jaman dulu. Hal-hal yang bukan saya, tapi saya pelajari, saya cari tahu. Karena saya ingin tahu kamu.

Kita beda, kamu yang gak suka film mikir dan hanya suka film kartun. Sedangkan saya yang menggilai film berat.

Tapi ada yang sama tentang kita, MAKAN. Kita berdua suka makan. Kamu ingat *list* yang pernah saya buat? Ada seratus enam tempat makan yang pernah kita datangi.

Saya senang sekali waktu-waktu yang saya habiskan sama kamu. Tapi sayangnya itu semua cuma memori. Memori yang sebaiknya gak saya ingat-ingat.

Terakhir kali kamu bilang, bahwa saya *the best you ever had*. Saya harap pun begitu. Walaupun kita sudah berakhir, saya harap kamu masih ingat saya sesekali.

Sekarang kita jalan masing-masing. Dulu harapan kita terlalu jauh untuk bisa selamanya. *Life plan* yang kita buat bareng, sayangnya cuma tulisan di selembar kertas dan memori yang akan tertumpuk dengan memori lain dan terlupakan.

Mungkin bukan saya yang jadi pendamping wisuda kamu, mungkin bukan saya yang duduk di pelaminan di samping kamu, mungkin bukan saya yang jadi ayah untuk Bumi, mungkin bukan saya yang menemani kamu di beranda depan saat kamu tua nanti.

Biarkan saya jadi bagian dari perjalanan hidup kamu di dunia ini. Dua kali kita berjumpa, dua kali kita bersama dan dua kali kita berpisah. Saya gak tahu apa ada cerita kita untuk yang ketiga kalinya atau ini yang terakhir. Itu semua masih rahasia. Saya cuma mau bilang saya bahagia bisa ketemu kamu lagi.

Jaga diri ya, papau, jangan makan terus nanti meledak. Hehehe...

Salam Cipit - \_\_\_\_\_ -

HO! 😊